

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur sebelum diberikan video animasi sebagian besar masuk dalam kategori rendah sebanyak 21 (60,0%), kategori cukup sebanyak 8 (22,9%), dan kategori baik sebanyak 6 (17,1%).
2. Sebagian besar tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur setelah diberikan video animasi semakin mengalami peningkatan menjadi kategori baik sebanyak 27 anak menjadi 33 (94,3%) dan kategori cukup sebanyak 2 anak (5,7%).
3. Hasil uji *Marginal Homogeneity* menunjukkan terdapat pengaruh antara video animasi terhadap tingkat pengetahuan anak di SDN Serangan Kota Yogyakarta dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $<0,001$ yang mana nilai tersebut $<0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, pembahasan, serta kesimpulan terkait pentingnya mengonsumsi buah dan sayur di SDN Serangan Kota Yogyakarta, adapun beberapa saran yaitu :

1. Bagi Siswa dan Siswi
Diharapkan dengan adanya edukasi ini siswa dan siswi dapat mengaplikasikan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari dan lebih tertarik untuk mengonsumsi buah dan sayur.

2. Bagi Sekolah

Bagi SDN Serangan Kota Yogyakarta diharapkan link video animasi yang sudah diberikan bermanfaat sebagai bahan pembelajaran dan sumber informasi terkait pentingnya mengonsumsi buah dan sayur serta bisa digunakan untuk edukasi.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan di perpustakaan khususnya di bidang keperawatan anak.

4. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa keperawatan dalam memilih metode edukasi gizi yang tepat untuk anak sekolah, khususnya untuk meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode lain seperti metode penelitian *eksperiment pre-post test control grub design* dan metode edukasi yang berbeda seperti game edukasi dan alat peraga.

6. Bagi Puskesmas

Pihak puskesmas disarankan untuk memanfaatkan video animasi sebagai media edukasi gizi bagi anak, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur. Penggunaanya dapat diterapkan dalam kegiatan penyuluhan disekolah, posyandu, dan program UKS. Puskesmas juga diharapkan menjalin kerja sama dengan sekolah serta mengembangkan video edukatif serupa untuk mendukung promosi kesehatan anak secara berkelanjutan.